

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PELAYANAN MASYARAKAT PADA KELURAHAN AIR HITAM SAMARINDA

Latifah

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma
Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123
E-mail : Latifahwicida@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Air Hitam Samarinda ini mempunyai sistem informasi yang masih dalam bentuk manual dan belum terotomatisasi sehingga lambat dalam penambahan, perubahan maupun penghapusan data atau pelayanan masyarakat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan pegawai yang berwenang dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pada pelayanan masyarakat di kelurahan air hitam samarinda. Sistem informasi ini dikembangkan dengan metode pengembangan sistem waterfall, metode analisis data, analisis kebutuhan, analisis teknologi, dan analisis user, analisis perancangan sistem menggunakan *uml* (*unified modeling language*) yang terdiri dari *usecase diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*. Dan pengujian sistem menggunakan pengujian *blackbox* dan *whitebox*.

Dengan adanya sistem informasi ini maka pegawai kelurahan dapat melakukan proses administrasi pelayanan masyarakat dengan lebih mudah dan lebih cepat.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Administrasi, Pelayanan, Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, salah satu permasalahan utama adalah bagaimana mengolah data sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang berguna, dan mudah digunakan oleh pengguna informasi.

Begitu juga pada Instansi Pemerintahan di Kelurahan Air Hitam Samarinda, masalah banyaknya data yang dikelola serta didasari keperluan untuk melakukan penyampaian informasi yang belum terotomatisasi sehingga lambat dalam penambahan, perubahan maupun penghapusan data dalam hal kegiatan administrasi pelayanan pada masyarakat, Administrasi pelayanan masyarakat merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan di Kelurahan Air Hitam Samarinda. Karena setiap harinya penduduk datang kekelurahan untuk berbagai macam keperluan misalnya membuat proses permohonan surat keterangan catatan kepolisian (skck), surat pindah, surat pindah datang dan sebagainya.

Atas latar belakang tersebut maka dibutuhkan sistem yang dapat memudahkan dalam pelayanan masyarakat guna mengembangkan tingkat pelayanan yang baik dan cepat pada Kelurahan Air Hitam Samarinda.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Inputan membahas data pegawai dan data penduduk
2. Proses mencakup proses pelayanan bagian trantib dan bagian kesra
3. Laporan mencakup laporan penduduk, laporan pelayanan trantib dan laporan pelayanan kesra.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Administrasi

Menurut P. Siagian (2008), Administrasi merupakan keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pertama, administrasi sebagai seni adalah suatu proses yang diketahui hanya permulaannya sedang akhirnya tidak diketahui. Kedua, administrasi mempunyai unsur-unsur tertentu, yaitu adanya dua manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas atau tugas-tugas yang harus dilaksanakan, adanya peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas itu.

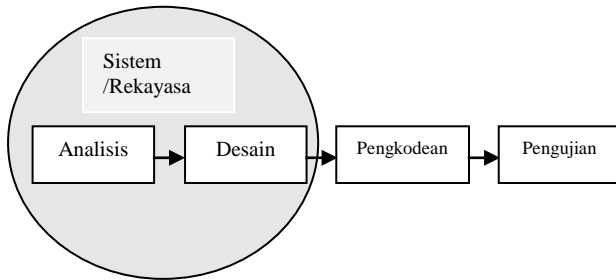
3.2 UML

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015) pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, muncullah sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek, yaitu *Unified Modeling Language* (UML). UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan diagram dan teks-teks pendukung.

3.3 Metode Waterfall

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering disebut model sekuensial linear (*sequence linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan

pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian. Berikut adalah gambar model air terjun :



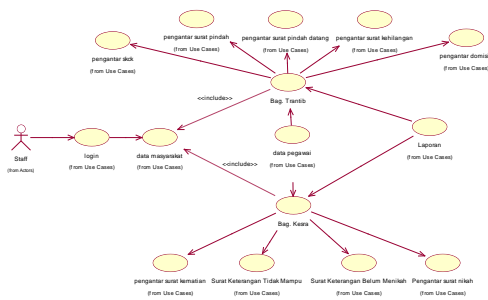
Gambar 1. Ilustrasi Model waterfall

4. RANCANGAN SISTEM/APIKASI

Berikut adalah rancangan dari sistem informasi administrasi pelayanan masyarakat yang dibangun :

1. UseCase Diagram

Berikut ini merupakan perancangan use case sistem informasi administrasi pelayanan dapat dilihat pada gambar 2 :

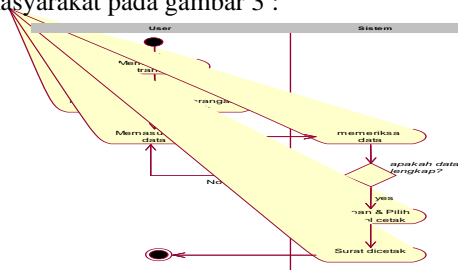


Gambar 2. Usecase Diagram

Use Case Diagram merupakan rancangan pembuatan aplikasi, menjelaskan bahwa aplikasi dijalankan oleh user dan didalam aplikasi tersebut terdapat beberapa menu. Diantaranya menu data masyarakat dan data pegawai sebagai data inputan dan proses bagian trantib yang terdiri dari proses pengantar keterangan skck, proses pengantar pindah, proses pengantar pindah datang, proses keterangan domisili tempat tinggal dan proses pengantar keterangan kehilangan dan bagian kesra yang terdiri dari proses keterangan kematian, proses keterangan tidak mampu, proses keterangan belum menikah dan proses pengantar untuk nikah dimana proses nikah terdapat tujuh tahapan dan pengantar vaksinasi yang digabungkan didalam usecase pengantar surat nikah.

2. Activity Diagram

Berikut ini merupakan gambar activity diagram Pelayanan SKCK pada sistem administrasi pelayanan masyarakat pada gambar 3 :

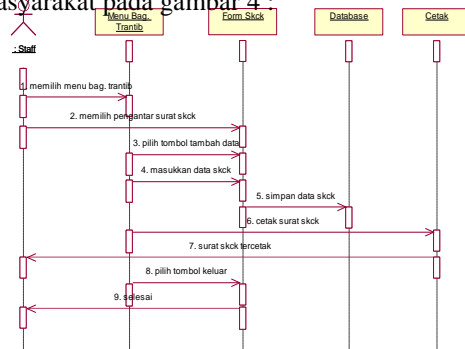


Gambar 3. Activity Diagram Pelayanan SKCK

Pada gambar 3 menjelaskan tentang aktivitas user melakukan proses pada pengantar surat skck. Dimulai dengan memilih menu trantib setelah itu memilih form skck kemudian memasukkan data skck dengan menekan tombol tambah lalu menekan tombol simpan data akan tersimpan kedalam database, untuk mencetak surat dengan menekan tombol cetak maka surat akan tercetak, data ini juga dapat diubah atau dihapus dengan menekan tombol ubah atau hapus, kemudian menekan tombol keluar untuk mengakhiri proses pelayanan skck.

3. Sequence Diagram

Berikut ini merupakan gambar sequence diagram Pelayanan SKCK pada sistem administrasi pelayanan masyarakat pada gambar 4 :



Gambar 4. Sequence Diagram Pelayanan SKCK

Pada gambar ini 4 menjelaskan tentang user untuk dapat melihat, menambah, mengubah atau menghapus dan mencetak data yang ada pada data skck. Dimulai dengan masuk pada halaman utama, lalu pilih menu bag. Trantib pada menu utama kemudian memilih pengantar keterangan maka akan muncul Form pengantar skck yang dapat berfungsi untuk memasukkan data skck setelah lengkap pilih tombol simpan lalu pilih tombol cetak kemudian surat pengantar skck tercetak, ada pula tombol hapus, ubah, baru, batal pada form pengantar ket. skck. pilih tombol keluar untuk mengakhiri form pengantar ket. skck.

5. Implementasi

Hasil implementasi berdasarkan analisis dan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Menu Login



Gambar 5. Tampilan Form Login

Pada gambar 5 merupakan tampilan login sistem informasi administrasi pelayanan masyarakat pada kelurahan air hitam samarinda. Yang terdiri dari username dan password. Dimana pengguna memasukkan username dan password pada field-field tersebut kemudian tekan tombol masuk setelah berhasil maka akan masuk kedalam menu utama.

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 6. Tampilan Form Menu Utama

Pada gambar 6 merupakan tampilan Menu Utama sistem informasi administrasi pelayanan masyarakat pada kelurahan air hitam samarinda. Setelah melakukan login maka pengguna akan masuk ke dalam menu utama, yaitu menu untuk memberikan hak akses penggunaan sistem aplikasi. dengan masuk pada menu utama yang berisi input data masyarakat, input data pegawai, proses pelayanan kasi pemerintahan umum & trantib yang terdiri dari pelayanan skck, pelayanan masyarakat pindah, pelayanan masyarakat pindah datang, pelayanan domisili tempat tinggal, pelayanan keterangan kehilangan dan proses pelayanan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari pelayanan surat keterangan tidak mampu, pelayanan surat keterangan kematian, pelayanan keterangan belum menikah dan pelayanan surat pengantar untuk nikah, laporan trantib dan laporan kesra.

3. Tampilan Data Masyarakat



Gambar 7. Form Input Data Masyarakat

Pada gambar 7 merupakan tampilan *form input* data masyarakat. Data tersebut yang berisi data masyarakat yang meliputi : nik, nama, jenis kelamin, tempat & tanggal lahir, gol darah, agama, status perkawinan, alamat dll. untuk memasukkan data dengan menekan tombol baru kemudian setelah data terisi semua maka tekan tombol simpan data akan tersimpan di database. Selain untuk menambah data terdapat pula tombol ubah,

batal, hapus dan tombol keluar untuk mengakhiri program.

4. Tampilan Data Pegawai



Gambar 7. Tampilan Form Input Data Pegawai

Pada gambar 7 merupakan tampilan *form input* data pegawai. Data tersebut yang berisi data masyarakat yang meliputi : nip pegawai, nama pegawai, jabatan, dan golongan untuk memasukkan data dengan menekan tombol baru kemudian setelah data terisi semua maka tekan tombol simpan data akan tersimpan di database. Selain untuk menambah data terdapat pula tombol ubah, tombol batal, tombol hapus dan tombol keluar untuk mengakhiri program. Form data pegawai ini berfungsi untuk memanggil nama pegawai, nip pegawai dan jabatan pegawai pada setiap form proses pelayanan.

5. Proses Pelayanan SKCK



Gambar 8. Tampilan Form Proses Pelayanan SKCK

Pada gambar 8 merupakan tampilan *form* proses pelayanan pengantar ket. Skck data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : nik, nama, jenis kelamin, tempat & tanggal lahir, agama, status perkawinan, alamat, kewarganegaraan, keperluan dan tgl berlaku sampai tgl berakhir. Untuk menambah pelayanan skck dengan menekan tombol baru kemudian memilih field cari nik masyarakat yang tersedia dengan combo box dimana telah tersambung dengan data masyarakat yang otomatis akan memanggil data pemohon hanya saja menambah no surat rt, keperluan, tgl berlaku, sampai tgl berakhir, kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak

surat keterangan skck. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan skck.

6. Proses Pelayanan Masyarakat Pindah



Gambar 9. Tampilan Form Proses Pelayanan Masy. Pindah

Pada gambar 9 merupakan tampilan form proses pelayanan pengantar pindah data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : nik, nama, no kk, nama kk, alamat, no telp, kel yang pindah, alasan pindah, daerah alamat tujuan dll Untuk menambah pelayanan pengantar pindah dengan menekan tombol baru kemudian memilih field nik pemohon yang tersedia dengan combo box dimana telah tersambung dengan data masyarakat yang otomatis akan memanggil data pemohon, setelah mengisi semua data pemohon maka tambahkan data keluarga yang ikut pindah .kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak surat pengantar pindah. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan pengantar pindah.

7. Proses Pelayanan Masyarakat Datang



Gambar 10. Tampilan Form Proses Pelayanan Masy. Pindah Datang

Pada gambar 10 merupakan tampilan form proses pelayanan pengantar pindah datang data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : nik, nama, no kk, nama kk, alamat, no telp, kel yang pindah, alasan pindah, daerah alamat tujuan dll Untuk menambah

pelayanan pengantar pindah dengan menekan tombol baru, setelah mengisi semua data pemohon maka tambahkan data keluarga yang ikut pindah .kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak surat pengantar pindah datang. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan pengantar pindah datang.

8. Proses Pelayanan Ket. Domisili



Gambar 11. Form Pelayanan Ket. Domisili

Pada gambar 11 merupakan tampilan form proses pelayanan keterangan domisili data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : nik, nama, jenis kelamin, tempat & tanggal lahir, agama, status perkawinan, alamat, kewarganegaraan, keperluan, dan no surat. Untuk menambah pelayanan keterangan domisili dengan menekan tombol baru kemudian memilih field cari nik masyarakat yang tersedia dengan combo box dimana telah tersambung dengan data masyarakat yang otomatis akan memanggil data pemohon hanya saja menambah no surat rt dan keperluan, kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak surat keterangan domisili. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan keterangan domisili.

9. Proses Pelayanan Ket. Kehilangan



Gambar 12. Form Proses Pelayanan Kehilangan

Pada gambar 12 merupakan tampilan form proses pelayanan keterangan kehilangan data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : nik, nama, jenis kelamin, tempat & tanggal lahir, agama, status perkawinan, alamat, kewarganegaraan, keperluan, dan no

surat. Untuk menambah pelayanan keterangan kehilangan dengan menekan tombol baru kemudian memilih field cari nik masyarakat yang tersedia dengan combo box dimana telah tersambung dengan data masyarakat yang otomatis akan memanggil data pemohon hanya saja menambah no surat rt dan keperluan, kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak surat keterangan kehilangan. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan keterangan kehilangan.

10. Proses Pelayanan Ket. Kematian

Gambar 13. Form Proses Pelayanan Kematian

Pada gambar 13 merupakan tampilan *form* proses pelayanan keterangan kematian data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : data alm: nik, nama, jk, alamat, agama, hari meninggal, tgl meninggal, umur, meninggal di, disebabkan dana data pelapor nik pelapor, nama pelapor, hubungan dgn alm, pekerjaan dan alamat. Untuk menambah pelayanan keterangan kematian dengan menekan tombol baru kemudian memilih data alm dengan field cari nik alm yang tersedia dengan combo box dimana telah tersambung dengan data masyarakat yang otomatis akan memanggil data pemohon hanya saja menambah data pelapor, kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, maka data yang terdapat di data masyarakat akan otomatis terhapus. kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak surat keterangan kehilangan. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan keterangan kehilangan.

11. Proses Pelayanan Keterangan Tidak Mampu

Gambar 14 Form Pelayanan Tidak Mampu

Pada gambar 14 merupakan tampilan *form* proses pelayanan keterangan tidak mampu data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : nik, nama, jenis kelamin, tempat & tanggal lahir, agama, status perkawinan, alamat, kewarganegaraan, keperluan, dan no surat. Untuk menambah pelayanan keterangan tidak mampu dengan menekan tombol baru kemudian memilih field cari nik masyarakat yang tersedia dengan combo box dimana telah tersambung dengan data masyarakat yang otomatis akan memanggil data pemohon hanya saja menambah no surat rt, nama anak dan keperluan, kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak surat keterangan tidak mampu. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan keterangan tidak mampu.

12. Proses Pelayanan Keterangan Belum Menikah

Gambar 15. Form Proses Pelayanan Belum Menikah

Pada gambar 15 merupakan tampilan *form* proses pelayanan keterangan belum menikah data tersebut yang berisikan data pemohon yang meliputi : nik, nama, jenis kelamin, tempat & tanggal lahir, agama, alamat, kewarganegaraan, keperluan, dan no surat. Untuk menambah pelayanan keterangan belum menikah dengan menekan tombol baru kemudian memilih field cari nik yang tersedia dengan combo box dimana telah tersambung dengan data masyarakat yang hanya akan muncul otomatis data masyarakat yang belum menikah saja. Dengan menambah no surat rt dan keperluan, kemudian simpan data dengan menekan tombol simpan, maka data akan tersimpan langsung kedalam database, kemudian tekan tombol cetak untuk mencetak surat keterangan belum menikah. Dengan menekan tombol keluar maka akan mengakhiri proses pelayanan keterangan belum menikah.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Masyarakat Pada Kelurahan Air Hitam Samarinda, adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan surat pengantar yang dibutuhkan oleh masyarakat dan laporan yang dapat mempermudah lurah seperti laporan perhari, laporan keseluruhan dan laporan grafik.

2. Sistem Informasi administrasi pelayanan masyarakat yang dibangun dapat di proses dengan mudah dan cepat.
3. Dengan menggunakan Metode Waterfall dan perancangan sistem UML Sistem Informasi administrasi pelayanan masyarakat dapat dirancang.

7. SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan program aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Program Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Masyarakat ini sebaiknya diimplementasikan pada kasi pelayanan Trantib dan Kesra. Sehingga pelayanan masyarakat lebih optimal.
2. Program Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Masyarakat ini dapat dikembangkan dengan berbasis jaringan.

8. DAFTAR PUSTAKA

Kotler, philip. 2008. Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta : Salemba Empat.

Kristianto, Andi, 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Macdoms, 2010 Mahir Dalam 7 Hari (Microsoft VB 6.0 & Crystal Report 2008). Yogyakarta : Andi

Macdoms, 2011 Microsoft Access 2010 Untuk Pemula. Yogyakarta : Andi

Peraturan Pemerintah No 73 Tahun 2005 pasal 1 dan 2 Tentang Kelurahan.

P.Siagian, Sondang, Filsafat Administrasi, Jakarta : Penerbit Bumi Aksara

Shalahuddin, Rosa. 2015, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung : Penerbit Informatika.

Simarmata, Janner, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sugiarti, Yuni, 2013, Analisis & Perancangan UML(Unified Modeling Language) Generated VB.6, Yogyakarta : Graha Ilmu

Sutabri, Tata , 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

STMIK Widya Cipta Dharma, Hasniyah (2013), Aplikasi Pelayanan Puskesmas Terpadu Berbasis Client-Server Studi Kasus Puskesmas Harapan Baru.

STMIK Widya Cipta Dharma, Rizky Fauzian Noor (2015), Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Masyarakat Pada